

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kualitas Kehidupan Kerja, Determinasi Diri dan Keterlibatan Kerja Di PT Agronesia Saripetojo Bandung sebagai berikut :

- a) Variabel kualitas kehidupan kerja diukur menggunakan 4 indikator yang terdiri dari pertumbuhan pengembangan, partisipasi, lingkungan fisik dan pengawasan, dimana berdasarkan hasil penelitian kualitas kehidupan kerja di PT Agronesia Saripetojo Bandung masih tergolong cukup baik yang menunjukkan bahwa masih ada permasalahan dilapangan yang perlu diperbaiki kembali salah satunya yang berkaitan dengan indikator terlemah yaitu pertumbuhan dan pengembangan dimana masih ada karyawan belum diberi kesempatan untuk melakukan pekerjaan dalam pengembangan diri melalui pelatihan-pelatihannya sedangkan indikator terkuat adalah partisipasi.
- b) Variabel determinasi diri diukur menggunakan 3 indikator meliputi otonomi, kompetensi dan relasi, dimana berdasarkan hasil penelitian determinasi diri di PT Agronesia Saripetojo Bandung masih tergolong cukup baik yang menunjukkan bahwa masih ada permasalahan dilapangan yang perlu diperbaiki kembali salah satunya yang berkaitan dengan indikator terlemah yaitu relasi dimana karyawan masih belum kompak dalam dukungan moral baik dihormati dan diperdulikan oleh rekan kerjanya diperusahaan sedangkan indikator terkuat adalah kompetensi.

- c) Variabel keterlibatan kerja diukur menggunakan 3 indikator meliputi partisipasi kerja, keikutsertaan dan kerjasama, dimana berdasarkan hasil penelitian determinasi diri di PT Agronesia Saripetojo Bandung masih tergolong cukup baik yang menunjukkan bahwa masih ada permasalahan dilapangan yang perlu diperbaiki kembali salah satunya yang berkaitan dengan indikator terlemah yaitu keikutsertaan dimana masih ada karyawan yang belum terlibat dalam pengambilan keputusan saat rapat di perusahaan sedangkan indikator terkuat adalah partisipasi kerja.
2. Secara parsial kualitas kehidupan kerja berpengaruh signifikan terhadap keterlibatan kerja, dimana semakin baik kualitas kehidupan kerja maka akan diikuti oleh semakin baiknya keterlibatan kerja di PT Agronesia Saripetojo Bandung.
  3. Secara parsial determinasi diri berpengaruh signifikan terhadap keterlibatan kerja, dimana semakin baik determinasi diri maka akan diikuti oleh semakin baiknya keterlibatan kerja di PT Agronesia Saripetojo Bandung.
  4. Secara simultan kualitas kehidupan kerja dan determinasi diri berpengaruh signifikan terhadap keterlibatan kerja di PT Agronesia Saripetojo Bandung, yang didominasi oleh kualitas kehidupan kerja dan diikuti oleh determinasi diri sedangkan sisanya merupakan pengaruh atau kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti diluar penelitian... (sebutkan minimal 2).

## 5.2 **Saran**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa sebagai berikut :

1. Kualitas Kehidupan Kerja pada karyawan di PT Agronesia SariPetojo Bandung termasuk dalam klasifikasi cukup baik. Indikator yang paling rendah adalah pertumbuhan dan pengembangan. Disarankan perusahaan dapat memberikan suatu pelatihan dengan cara meningkatkan dan mengembangkan skill seperti pelatihan pengoperasian mesin yang dilakukan oleh bagian training perusahaan, perluasan meng-efektifkan pemasaran produk yang ada dalam skill karyawan tersebut supaya dapat memberikan hasil yang terbaik dalam melakukan pekerjaannya.
2. Determinasi Diri pada karyawan di PT Agronesia SariPetojo Bandung termasuk dalam klasifikasi cukup baik. Indikator yang paling rendah adalah relasi. Disarankan Karyawan meningkatkan inisiatif. Maka dari itu sebaiknya para karyawan dapat memahami setiap arahan atasan agar pelaksanaan tugas dapat dikerjakan dengan baik. Dengan cara menciptakan suatu komunikasi yang baik antar rekan kerja diantaranya menjadi rekan kerja yang baik, jangan takut bertanya.
3. Keterlibatan Kerja pada karyawan di PT Agronesia SariPetojo Bandung termasuk dalam klasifikasi baik. Indikator paling rendah adalah Keikutsertaan. Disarankan perusahaan dapat memberikan kesempatan dalam keikutsertaan pekerjaan dengan cara mengoptimalkan ide-ide yang akan di tentukan dalam suatu pekerjaan diantaranya jadikan kesalahan sebagai bagian dari proses kreativitas, jadwalkan sesi curhat dan pendapat untuk tim kerja.
4. Kualitas Kehidupan Kerja dan Determiansi Diri terhadap Keterlibatan Karyawan pada PT Agronesia Saripetojo Bandung bisa dibilang baik. Bagi peneliti yang tertarik melakukan penelitian yang serupa, agar menambahkan variabel seperti : resiliensi, penyesuaian diri, *organizational citizenship behavioral*, dan lain-lain, Dengan cara menambahkan jumlah

sampelnya serta mencari faktor-faktor lain yang mempengaruhi Keterlibaan Kerja karyawan sehingga dapat memperoleh hasil temuan yang lebih baik dan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya manajemen sumber daya manusia.